

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A. Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 3344 /UN48.7.1/ TA.00.03/2025 12 September 2025
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth.
Kepala SMPN 1 Kubutambahan
di Buleleng

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin :

Nama : Komang Yesya Dewi Darmayanti
NIM : 2212011018
Jurusan : Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang : S1
Tahun Akademik : 2025/2026
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan Narasi Melalui Project Based Learning Pada Siswa Kelas VII C di SMPN 1 Kubutambahan

Demikian kami sampaikan permohonan ini, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi
NIP. 198104192006042002

Tembusan :

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Koorprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Sub Bagian Akademik FBS



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian



SURAT KETERANGAN
 Nomor. 421.2/74/SMPN1/Kbt./2026

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nyoman Gelgel Subakat, S.Pd., M.Pd.
 NIP : 19661024 198804 1 002
 Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Utama Muda, IV/c
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi : SMP Negeri 1 Kubutambahan

Berdasarkan surat dari Universitas Pendidikan Ganesha, Fakultas Bahasa dan Seni Nomor : 3344/UN48 7.1/TA.00 03/2025, tertanggal 12 September 2025, Perihal Permohonan Izin Penelitian, menerangkan bahwa:

Nama : Komang Yesya Dewi Darmayanti
 NIM : 2212011018
 Program Studi : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
 Jurusan : Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
 Fakultas : Bahasa dan Seni
 Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha
 Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan Narasi Melalui Project Based Learning Pada Siswa Kelas VII C di SMPN 1 Kubutambahan

Adalah memang benar Mahasiswa tersebut di atas telah diijinkan untuk melaksanakan Kegiatan Observasi Awal Penelitian di SMP Negeri 1 Kubutambahan.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kubutambahan, 28 Februari 2026
 Kepala SMP Negeri 1 Kubutambahan

 Nyoman Gelgel Subakat, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19661024-198804 1 002

Lampiran 3. Video Pembelajaran

 <p>Teks Narasi adalah jenis teks yang menceritakan suatu peristiwa berdasarkan urutan waktu atau kronologis</p>	 <p>Bagian Orientasi</p> <p>Kancil dan Kawan Buaya</p> <p>Pada suatu hari yang terik, seekor kancil tengah berjalan-jalan di dalam sebuah hutan. Ia terlihat menyusuri hutan seorang diri untuk mencari makanan karena persediaan makanan di dekat tempat tinggalnya sudah mulai berkurang.</p> <p>Saat tengah asyik menyusuri hutan, ia melihat pohon timun yang sedang berbuah lebat. Sayangnya, pohon itu berada di seberang sungai. Sungai itu pun dipenuhi oleh buaya-buaya besar. Tetapi Kancil tidak kehilangan akal. Ia mempunyai ide untuk menghadapi kawan buaya yang menatapnya dengan garang.</p> <p>"Halo buaya! Apa kabar kalian?" tanya Kancil pada sekawan buaya.</p>
 <p>Bagian Komplikasi</p> <p>di dekat tempat tinggalnya sudah mulai berkurang.</p> <p>Saat tengah asyik menyusuri hutan, ia melihat pohon timun yang sedang berbuah lebat. Sayangnya, pohon itu berada di seberang sungai. Sungai itu pun dipenuhi oleh buaya-buaya besar. Tetapi Kancil tidak kehilangan akal. Ia mempunyai ide untuk menghadapi kawan buaya yang menatapnya dengan garang.</p> <p>"Halo buaya! Apa kabar kalian?" tanya Kancil pada sekawan buaya.</p> <p>Tiba-tiba buaya yang berukuran lebih besar dari kawanannya muncul ke permukaan. "Siapa yang berani mengganggu tidur siangku? Buaya tersebut tampak murka.</p> <p>Buaya yang lebih besar itu marah-marah dengan kata-kata di Kancil. "Mau apa kau, Kancil?"</p>	 <p>Bagian Resolusi</p> <p>Jumlah buaya di seluruh sungai karena Raja ingin memberikan hadiah. Nah, sekarang panggilan teman-temannya biar aku bisa menghitung jumlahnya", ujar Kancil mencoba mengelabui.</p> <p>Buaya-buaya tersebut pun bergesah memanggil teman-temannya. Mereka tampak senang dan tidak tahu bahwa Kancil sedang memperalat mereka. Buaya-buaya tersebut, kemudian berbaris rapi di permukaan sungai. Setelah kawan buaya itu berbaris, Kancil lantas melompat sambil menghitung buaya. Namun ternyata, itu hanya siasat cerdik si Kancil agar bisa menyeberangi sungai yang dipenuhi kawan buaya. Buaya menjadi marah dan geram dengan Kancil. "Dasar Kancil licik. Awas kamu ya! Lain kali, akan kumakan kau!"</p> <p>Kancil akhirnya berhasil menyeberangi sungai dan selamat dari kawan buaya. Kancil langsung berlari ke arah kebun timun untuk mengambil makanan kesukaannya. Kancil yang kecil dan sendirian ternyata bisa mengalahkan kawan buaya yang besar dan kuat. Semua itu berkat kecerdikan yang dimiliki oleh Kancil.</p>
 <p>Bagian Koda</p> <p>Buaya-buaya tersebut pun bergesah memanggil teman-temannya. Mereka tampak senang dan tidak tahu bahwa Kancil sedang memperalat mereka. Buaya-buaya tersebut, kemudian berbaris rapi di permukaan sungai. Setelah kawan buaya itu berbaris, Kancil lantas melompat sambil menghitung buaya. Namun ternyata, itu hanya siasat cerdik si Kancil agar bisa menyeberangi sungai yang dipenuhi kawan buaya. Buaya menjadi marah dan geram dengan Kancil. "Dasar Kancil licik. Awas kamu ya! Lain kali, akan kumakan kau!"</p> <p>Kancil akhirnya berhasil menyeberangi sungai dan selamat dari kawan buaya. Kancil langsung berlari ke arah kebun timun untuk mengambil makanan kesukaannya. Kancil yang kecil dan sendirian ternyata bisa mengalahkan kawan buaya yang besar dan kuat. Semua itu berkat kecerdikan yang dimiliki oleh Kancil.</p>	 <p>Suatu hari, Ali jatuh sakit dan harus dirawat di rumah sakit. Budi sangat khawatir dan setiap hari mengunjungi Ali di rumah sakit.</p>

Sumber: - <https://youtu.be/CfhmEyyUKTo?si=sG0gZKO3WwwvtEn3>

- https://youtu.be/_sI_QhHwePA?si=Ke0nJ1-pkHybow4-

Lampiran 4. Wawancara dengan Siswa



Lampiran 5. Hasil lembar Observasi Siswa

- Siklus 1

Tabel 1. Lembar Observasi Siswa

No	Kode	Aspek Pengamatan							Keterangan
		Ya							
		1	2	3	4	5	6	7	
1	R1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru. 2. Siswa memilih topik yang telah ditentukan guru. 3. Siswa membuat gagasan. 4. Siswa menulis teks narasi beberapa paragraf. 5. Siswa memerhatikan gambar atau video dengan menghubungkan
2	R2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	R3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	R4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	R5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	R6	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	R7	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	R8	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	R9	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10	R10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11	R11	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
12	R12	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
13	R13	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
14	R14	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15	R15	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
16	R16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
17	R17	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
18	R18	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
19	R19	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

No	Kode	Aspek Pengamatan							Keterangan
		Ya							
		1	2	3	4	5	6	7	
20	R20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	an pengalamannya. 6. Siswa mempresentasikan hasil proyek yang dikerjakannya. 7. Guru dan siswa mengevaluasi dan merefleksikan Pelajaran.
21	R21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
22	R22	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
23	R23	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
24	R24	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
25	R25	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
26	R26	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
27	R27	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
28	R28	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
29	R29	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
30	R30	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
31	R31	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
32	R32	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

- Siklus 2

Tabel 1. Lembar Observasi Siswa

No	Kode	Aspek Pengamatan							Keterangan
		Ya							
		1	2	3	4	5	6	7	
1	R1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru. 2. Siswa memilih topik yang telah ditentukan guru. 3. Siswa membuat gagasan. 4. Siswa menulis teks narasi beberapa paragraf. 5. Siswa memerhatikan gambar atau video dengan menghubungkan
2	R2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	R3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	R4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	R5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	R6	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	R7	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	R8	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	R9	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10	R10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11	R11	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
12	R12	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
13	R13	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
14	R14	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15	R15	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
16	R16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
17	R17	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
18	R18	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
19	R19	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

No	Kode	Aspek Pengamatan							Keterangan
		Ya							
		1	2	3	4	5	6	7	
20	R20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	an pengalamannya. 6. Siswa mempresentasikan hasil proyek yang dikerjakannya. 7. Guru dan siswa mengevaluasi dan merefleksikan Pelajaran.
21	R21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
22	R22	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
23	R23	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
24	R24	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
25	R25	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
26	R26	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
27	R27	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
28	R28	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
29	R29	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
30	R30	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
31	R31	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
32	R32	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Lampiran 6. Dokumentasi selama Pembelajaran Berlangsung



Lampiran 7. Hasil Menulis Teks Narasi

Nama: Guna Ayu Nefel Sandana
Kelas: VI A
No: 06/1000
Tanggal: 05/05/2023

Mengikuti lomba lari Sanda se Kecamatan
Orientasi: Saat saya kelas 6, teman-teman saya mengajak yang mengikuti lomba lari yang di adakan oleh guru, aguna, saat itu saya di ajak untuk mengikuti lomba lari. Dan saya menyetujui dan setuju ikut karena saya ingin akan jadi juara. Saya lupa bahwa untuk mengikuti lomba, kefitokan harusnya sudah akan diberikan anggota lomba.

Peraturan: Saya lupa beristirahat di rumah dengan ibu dan ayah yang di suruh, dan hari ini hari yang panas ke lapangan, saya di berikan anggota. Setelah di unjukan ternyata saya bisa mengikuti lomba, dan saat saya mengikuti lomba saya mendapatkan suara harapan, saya bangga dengan diri sendiri karena sudah mendapatkan juara walaupun pernah.

Koda: Keterlambatan saya, dalam beristirahat dan menyamakan diri hingga mendapatkan juara.

Nama: Keade Silvia Aprilia Dewi
T/A: 2-3-26

1. Pengalaman Tak Terupakan yang Menyenangkan

* Proses belajar bersepeda Prinsipal *

- orientasi: Saat saya berusia 5 tahun saya belajar bermain sepeda. Karena terus latihan kedua orang tua mau mendorong agar tetap semangat belajar bersepeda.
- komplikasi: Proses latihan bersepeda ternyata tidak semudah yang kita bayangkan. Aku sering terjatuh sampai hampir dilubak motor. Rasanya sudah tidak ingin lagi belajar bersepeda namun saya tidak menyerah.
- Resolusi: Pada akhirnya setelah beberapa kali belajar akhirnya saya bisa mengendarai sepeda.
- Koda: Pengalaman itu mengajarkan bahwa keberanian dan tidak pantang menyerah akan menuju keberhasilan.

Siswa meli
20

Juara 3 lomba G lingkal 50 2023

- orientasi: Saat duduk di kelas 4, desaku mengadakan lomba G. Sejak kecil aku selalu ingin ikut G. Tapi saya termasuk anak yang pemalu, namun guruku mendorongku untuk mencoba karena melihat gerakanku yang bagus, akhirnya aku mengikuti lomba itu.
- komplikasi: Proses latihan ternyata tidak semudah itu, aku sering salah gerakan. Beberapa kali saya ingin mengundurkan diri karena tidak percaya diri, saat hari perlombaan saya takut.
- Resolusi: Ketika saya berbaris, aku teringat kata guruku untuk lebih fokus. Ketika saya sudah mulai berjalan saya sangat senang karena di lantun banyak orang dan di akhir saya sangat senang karena sudah lah saya mendapatkan juara 3.
- Koda: Pengalaman itu mengajarkan bahwa keberanian dan ketekunan adalah langkah menuju keberhasilan.

Nama: ke monika annalia P.
No: 113
KIS 2 VII A

Terakhir menjadi pengibar bendera

- orientasi: Saat aku SD, kelasku diseleksi menjadi petugas upacara, dan aku terpilih menjadi pengibar bendera.
- komplikasi: Saat proses latihan ternyata tidak mudah, aku sering salah pas latihan, beberapa kali aku berpikir mau mengundurkan diri karena nanti pas upacara aku takut salah gerakan. menjelang upacara bendera aku sangat gerag dan jantungku berdetak kencang.
- Resolusi: Ketika pas mulai pengibar bendera saya disemangati oleh teman-teman, dan rasa gugupku perlahan menghilang, dan upacara pun berjalan lancar. Perjuwarganku tidak sia-sia.
- Koda: Pengalaman itu mengajarkan aku bahwa arus percaya diri, dan aku tidak takut lagi pas upacara bendera.

Judul: Pengalaman Yang Menyenangkan

Saya sangat senang ketika saya di ajak bermain dengan teman-teman di luar sekolah. Saya sangat senang.

Pas saya bermain saya juga senang karena bisa bermain dengan teman-teman.

Saya bisa bermain dengan teman-teman saya dan permainan ini membuat saya sangat senang.

Nama: Nurul Rizki Mas Ad Winda
No: 26
KIS 7-A

CELEBA

Di Jember bersepeda sangat menyenangkan. Saat ini saya sudah bisa bersepeda dengan lancar. Saya juga sudah bisa membaca buku. Saat ini saya sudah bisa bersepeda dengan lancar. Saya juga sudah bisa membaca buku. Saat ini saya sudah bisa bersepeda dengan lancar. Saya juga sudah bisa membaca buku.

Lampiran 8. Hasil Wawancara Siswa

Transkripsi Rekaman Wawancara

- Siklus 1

Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran menulis teks narasi dengan menggunakan model *Project Based Learning*?
2. Apa saja kendala yang kamu alami saat menulis teks narasi pada pembelajaran hari ini?
3. Bagaimana pendapat kamu tentang kegiatan diskusi atau *peer review* yang dilakukan dalam pembelajaran?
4. Apakah pembelajaran ini memengaruhi motivasi atau kepercayaan diri kamu dalam menulis?

- Respons Siswa

Siswa 1 (Nilai Tinggi)

1. *<Menurut saya pembelajaran hari ini lebih menarik karena kami tidak hanya mendengarkan penjelasan, tapi langsung membuat cerita sendiri. Jadi lebih terasa seperti membuat karya=.*
2. *<Kesulitannya ada di bagian membuat konflik supaya ceritanya tidak terlalu cepat selesai. Kadang juga bingung menentukan bagian paling seru dari cerita=.*
3. *<Diskusi dan peer review cukup membantu karena teman memberi*

saran kalau alur cerita saya kurang jelas=.

4. *<Saya jadi lebih termotivasi menulis karena cerita yang dibuat akan dikumpulkan menjadi buku atau ada di mading sekolah=.*

Siswa 2 (Nilai Tinggi)

1. *<Saya merasa pembelajaran ini lebih seru karena menggunakan proyek menulis, jadi kami lebih aktif=.*

2. *<Kendala saya lebih ke pemilihan kata supaya ceritanya terasa menarik=.*

3. *<Saat peer review teman membantu menunjukkan bagian cerita yang masih kurang jelas=.*

4. *<Saya jadi lebih percaya diri karena mendapat masukan dari teman dan guru.=*

Siswa 3 (Nilai Tinggi)

1. *<Pembelajaran ini menurut saya menyenangkan karena kami bisa berkreasi membuat cerita sendiri=.*

2. *<Saya agak kesulitan mengembangkan konflik supaya ceritanya lebih panjang dan menarik=.*

3. *<Diskusi membantu saya memperbaiki bagian cerita yang masih kurang runtut=.*

4. *<Saya merasa lebih semangat menulis karena tulisan saya bisa dibaca*

oleh teman-teman=.

Siswa 4 (Nilai Sedang)

1. *<Menurut saya pembelajaran hari ini cukup menarik karena kami menulis cerita sendiri, tidak hanya membaca dari buku=.*
2. *<Saya masih kesulitan menentukan bagian klimaks cerita=.*
3. *<Diskusi kelompok membantu karena teman memberi ide tambahan untuk cerita saya=.*
4. *<Saya jadi lebih semangat menulis karena bisa bekerja sama dengan teman=.*

Siswa 5 (Nilai Sedang)

1. *<Pembelajaran ini menurut saya lebih menyenangkan dibandingkan biasanya karena ada kegiatan proyek=.*
2. *<Kesulitan saya lebih ke penggunaan tanda baca dan menyusun kalimat yang benar=.*
3. *<Dengan peer review saya jadi tahu kesalahan yang sebelumnya tidak saya sadari=.*
4. *<Saya cukup termotivasi, tetapi masih agak malu saat diminta membacakan cerita=.*

Siswa 6 (Nilai Sedang)

1. *<Pembelajaran hari ini lebih menarik karena kami diminta membuat*

cerita sendiri=.

2. *<Saya kadang kesulitan mengembangkan ide supaya cerita tidak terlalu pendek.*

3. *<Diskusi membantu saya mendapatkan ide dari teman=.*

4. *<Saya jadi lebih semangat belajar menulis walaupun masih perlu banyak latihan=.*

Siswa 7 (Nilai Rendah)

1. *<Menurut saya pembelajaran ini cukup menarik karena ada media yang membantu memahami cerita=.*

2. *<Saya agak kesulitan menentukan konflik dalam cerita=.*

3. *<Saat diskusi teman membantu memberi saran tentang cerita saya=.*

4. *<Saya mulai tertarik menulis, walaupun masih kurang percaya diri=.*

Siswa 8 (Nilai Rendah)

1. *<Pembelajaran ini menurut saya lebih enak dipahami dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru=.*

2. *<Saya masih bingung menyusun cerita dari awal sampai akhir=.*

3. *<Peer review membantu karena teman menunjukkan kesalahan dalam tulisan saya=.*

4. *<Saya merasa lebih semangat menulis karena ada bantuan dari teman=.*

Siswa 9 (Nilai Rendah)

1. *<Pembelajaran dengan proyek membuat saya lebih fokus karena ada tugas membuat cerita=.*
2. *<Saya kesulitan menggunakan tanda baca dan menyusun kalimat yang benar=.*
3. *<Diskusi kelompok membantu saya memahami cara membuat cerita=.*
4. *<Saya masih agak malu membacakan cerita, tetapi ingin belajar menulis lebih baik=.*

- Siklus 2

Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran menulis teks narasi dengan model *Project Based Learning* setelah melalui dua siklus pembelajaran?
2. Apakah masih ada kendala yang kamu alami saat menulis teks narasi?
3. Bagaimana pendapat kamu tentang kegiatan revisi dan diskusi dalam membantu proses menulis cerita?
4. Apakah pembelajaran ini meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri kamu dalam menulis teks narasi?

- Respons Siswa

Siswa 1 (Nilai Tinggi)

1. *<Pada siklus kedua pembelajaran terasa lebih menarik karena kami bisa memperbaiki cerita yang sebelumnya sudah dibuat=.*

2. *<Kendala saya sekarang tidak terlalu banyak, hanya memperbaiki pilihan kata supaya ceritanya lebih menarik=.*

3. *<Revisi dan diskusi sangat membantu karena saya bisa melihat kesalahan dalam tulisan saya.=*

4. *<Saya jadi lebih percaya diri karena hasil tulisan saya lebih baik dari sebelumnya=.*

Siswa 2 (Nilai Tinggi)

1. *<Saya merasa pembelajaran pada siklus ini lebih mudah dipahami karena sudah pernah mencoba menulis pada siklus pertama=.*

2. *<Saya masih sedikit kesulitan dalam penggunaan tanda baca=.*

3. *<Diskusi membantu memperjelas alur cerita yang saya buat=.*

4. *<Saya semakin termotivasi untuk menulis cerita yang lebih baik=.*

Siswa 3 (Nilai Tinggi)

1. *<Pembelajaran semakin menyenangkan karena kami bisa melihat perkembangan tulisan kami=.*

2. *<Kesulitan dalam menentukan konflik sudah berkurang dibandingkan sebelumnya=.*

3. *<Revisi membantu memperbaiki bagian cerita yang kurang jelas=.*

4. *<Saya lebih percaya diri ketika membacakan cerita saya=.*

Siswa 4 (Nilai Sedang)

1. *<Pembelajaran pada siklus kedua terasa lebih mudah dipahami dibandingkan sebelumnya=.*
2. *<Saya masih sedikit kesulitan memilih kata yang tepat=.*
3. *<Diskusi membantu memperbaiki cerita saya supaya lebih runtut=.*
4. *<Saya menjadi lebih semangat menulis karena tulisan saya sudah lebih baik=.*

Siswa 5 (Nilai Sedang)

1. *<Saya merasa pembelajaran semakin menarik karena bisa memperbaiki karya sebelumnya=.*
2. *<Kesulitan menentukan klimaks sudah berkurang dibandingkan siklus pertama=.*
3. *<Revisi membuat saya mengetahui kesalahan dalam tulisan=.*
4. *<Saya mulai lebih percaya diri dengan hasil tulisan saya=.*

Siswa 6 (Nilai Sedang)

1. *<Pembelajaran lebih menyenangkan karena kami bisa melihat perkembangan tulisan kami=.*
2. *<Saya masih sedikit kesulitan dalam penggunaan tanda baca=.*
3. *<Diskusi membantu saya memperbaiki kesalahan dalam cerita=.*
4. *<Saya merasa lebih termotivasi untuk menulis lebih baik lagi=.*

Siswa 7 (Nilai Rendah)

1. *<Pembelajaran pada siklus kedua lebih mudah dipahami dibandingkan sebelumnya=.*
2. *<Kesulitan membuat konflik cerita sudah berkurang=.*
3. *<Diskusi kelompok membantu saya memahami cara menyusun cerita=.*
4. *<Saya mulai lebih percaya diri dalam menulis=.*

Siswa 8 (Nilai Rendah)

1. *<Pembelajaran semakin menarik karena kami bisa memperbaiki cerita sebelumnya.*
2. *<Saya masih kesulitan memilih kata yang tepat=.*
3. *<Teman membantu memberi saran untuk memperbaiki tulisan saya=.*
4. *<Saya merasa lebih semangat belajar menulis=.*

Siswa 9 (Nilai Rendah)

1. *<Pembelajaran lebih menyenangkan karena ada kerja kelompok dan proyek menulis=.*
2. *<Menyusun alur cerita sudah lebih mudah dibandingkan sebelumnya=.*
3. *<Diskusi membantu saya memperbaiki cerita supaya lebih jelas=.*
4. *<Saya menjadi lebih percaya diri untuk menulis cerita=.*

RIWAYAT HIDUP



Komang Yesya Dewi Darmayanti lahir di Buleleng pada tanggal 4 Desember 2003. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Komang Sudarma, S.Pd., dan Ibu Ni Nyoman Yeni. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini Penulis beralamat di BTN Bungkulan Permai.

Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SDN 1 Sangsit dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan di SMPN 3 Singaraja dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2022, penulis lulus dari SMAN 1 Singaraja jurusan IPA dan melanjutkan ke Strata 1 Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2026 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul <Peningkatan Hasil belajar Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan Narasi melalui *Project Based Learning* pada Siswa Kelas VII C di SMPN 1 Kubutambahan=.

Selanjutnya, mulai tahun 2026 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha.